

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Centered Learning (PCL)* untuk meningkatkan penguasaan konsep pengelasan siswa ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Centered Learning (PCL)* untuk meningkatkan penguasaan konsep pengelasan siswa dalam pembelajaran mempunyai beberapa langkah yaitu :
 - a. Mengerjakan tugas (*Pre Test* dan *Post Test*)
 - b. Kemudian dengan mengangkat permasalahan yang diberikan siswa mencari pemecahan masalah tersebut secara berkelompok.
 - c. Setelah mendapat pemecahan masalah tersebut siswa berdiskusi dengan kelompok lain.
 - d. Setiap siswa mengutarakan pendapat mereka masing-masing.
 - e. Peran guru sebagai fasilitator dalam diskusi dan hanya sebatas mengarahkan diskusi supaya tidak keluar dari topik yang dibahas.
 - f. Sebagai evaluasi diadakan *post test* untuk mengukur sejauh mana ketercapaian dari pembelajaran.
2. Besarnya peningkatan penguasaan konsep dalam pembelajaran teknik las dasar dengan menggunakan model pembelajaran *problem centered learning (PCL)* pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 41,27 poin atau sebesar 60,24 % .Pada siklus 2 besarnya peningkatan pada siklus 2

ini sebesar 36,53 poin atau sebesar 48,1%. Pada siklus 3 besarnya peningkatan pada siklus 3 ini sebesar 58,43 poin atau sebesar 77,8 %. Jika kita rata-ratakan dari ketiga siklus tadi pada setiap pembelajaran itu rata-rata peningkatannya sebesar 45,41 atau sebesar 62,05 %

3. Pada aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran PCL aktivitas siswa pada siklus 1 hasil rata-rata keaktifan siswa memiliki Prosentase 69,36 % (Kategori Tinggi). Pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 22,48 % menjadi 91,84 % (kategori sangat tinggi). Pada siklus 3 mengalami peningkatan kembali dari siklus 2 sebesar 3,58 % menjadi 95,42 % . jika kita rata-ratakan setiap siklus menghasilkan keaktifan siswa sebesar 85,54 %. Model pembelajaran *Problem Centered Learning* ini memberikan hasil positif terhadap kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik/siswa ini terkait dengan karakteristik model pembelajaran PCL yaitu berpikir kritis, aktivitas belajar yang tinggi, memecahkan permasalahan dan belajar mandiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Hermansyah (2007:31) bahwa “ model pembelajaran PCL mengandung aktivitas pembelajaran yang cukup tinggi”.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penulis mempunyai beberapa saran diantaranya :

1. Untuk guru, penggunaan model pembelajaran *Problem Centered Learning* bisa dijadikan model pembelajaran alternatif untuk dapat meningkatkan penguasaan konsep terutama untuk mata pelajaran produktif di SMK. Selain itu pembelajaran PCL ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa terlibat secara menyeluruh dalam proses pembelajaran PCL ini .
2. Penggunaan model pembelajaran PCL ini sebaiknya diterapkan dalam pelajaran lain, namun kita haruslah memilah materi mana yang cocok untuk diterapkan model pembelajaran ini.
3. Untuk sekolah, sebaiknya lebih diperhatikan lagi aspek kognitif siswa, dan lebih mengontrol guru-guru supaya melakukan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.